

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan yaitu suatu proses atau tahap-tahap kegiatan keperawatan yang diberikan langsung kepada pasien dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Penulis menggunakan pendekatan dengan berfokus pada gangguan kebutuhan dasar khususnya kebutuhan dasar aktivitas yaitu gangguan aktivitas fisik di ruang Syaraf Rumah Sakit Jend. Ahmad Yani Kota Metro.

B. Subjek Asuhan

Subjek asuhan pada laporan tugas akhir ini adalah satu orang pasien yang mengalami gangguan aktivitas fisik dengan masalah stroke di ruang Syaraf Rumah Sakit Jend. Ahmad Yani Kota Metro. Menghindari karakteristik subjek yang menyimpang, sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria dari subjek penelitian yang mengalami gangguan aktivitas fisik dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pasien yang mengalami atau terdiagnosis stroke di ruang Syaraf Rumah Sakit Jend. Ahmad Yani Kota Metro.
2. Pasien stroke yang mengalami salah satu kelemahan anggota gerak
3. Pasien bersedia untuk dijadikan objek asuhan keperawatan atau diberi asuhan keperawatan

C. Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan asuhan keperawatan direncanakan akan dilaksanakan di ruang Syaraf RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro pada tanggal 25 Februari - 27 Februari 2020.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimulai saat penulisan, penulis melakukan administrasi perizinan kepada pihak rumah sakit, setelah mendapatkan persetujuan baru dilaksanakan penelitian dan pengumpulan data yang sebelumnya penulis sudah mendatangi pasien dan keluarga sebagai subjek asuhan untuk meminta ketersediaan menjadi sampel penelitian. Sedangkan pada pengumpulan data yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data pada asuhan keperawatan ini menggunakan alat pemeriksaan fisik dan format pengkajian

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data akan dilakukan mulai dari bulan februari 2020 dalam waktu kurang lebih 3 hari akan dilakukan pengumpulan data pada satu pasien.

E. Sumber Data Keperawatan

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah klien. Sebagai sumber data primer, bila klien dalam keadaan tidak sadar, mengalami gangguan bicara, atau pendengaran, klien masih bayi, atau karena beberapa sebab klien tidak dapat memberikan data subjektif secara langsung, perawat dapat menggunakan data objektif untuk menegakkan diagnosis keperawatan. Namun, bila diperlukan klarifikasi data subjektif hendaknya perawat melakukan anamnesis pada keluarga.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara, yaitu keluarga, orang terdekat, teman dan orang lain yang tahu tentang status kesehatan klien. Selain itu, tenaga kesehatan yang lain seperti dokter, ahli gizi, ahli fisioterapi, laboratorium, radiologi juga termasuk sumber data sekunder.

F. Penyajian Data

Penyajian data penelitian melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga yaitu, bentuk teks (*textular*), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik. Secara umum penggunaan ketiga bentuk penyajian ini berbeda. Pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan dua bentuk penyajian data, yaitu :

1. Penyajian *textular*

Penyajian *textular* adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian *textular* biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif, penyajian *textular* disajikan dalam bentuk narasi

2. Penyajian tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian yang sistemik dari pada data mumerik, yang dalam kolom atau jajaran.

G. Prinsip Etik Keperawatan

Dikutip dari jurnal keperawatan (Nerslicious Academy, 2019) Prinsip etika yang digunakan penulis dalam membuat dan melaksanakan asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok / keluarga dan masyarakat, yaitu:

1. *Autonomi* (Otonomi)

Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan hak kepada pasien dalam meberikan keputusan sendiri untuk ikut serta sebagai sasaran asuhan penulis.

2. *Beneficience* (Berbuat Baik)

Penulis menggunakan prinsip ini sebagai perawat untuk memberikan tindakan dalam asuhan keperawatan kepada pasien dengan baik.

3. *Justice* (Keadilan)

Penulis akan menuliskan hasil didalam dokumentasi asuhan keperawatan sesuai dengan hukum dan standart praktik keperawatan.

4. *Nonmaleficence* (Tidak Merugikan)

Penulis akan sangat memperhatikan kondisi pasien agar tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik pada saat dilakukan tindakan keperawatan.

5. *Veracity* (Kejujuran)

Penulis akan menggunakan kebenaran yang merupakan dasar membina hubungan saling percaya. lansia memiliki otonomi sehingga mereka berhak mendapatkan informasi yang ia ingin tahu dari penulis.

6. *Fidelity* (Menepati Janji)

Untuk mencapai itu penulis harus memiliki komitmen menepati janji dan menghargai komitmennya kepada orang lain.

7. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dokumentasi tentang keadaan kesehatan hanya bisa dibaca guna keperluan pengobatan dan peningkatan kesehatan. Diskusi tentang pasien diluar area pelayanan harus dihindari.

8. *Accountability* (Akuntabilitas)

Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan yang telah diberikan oleh penulis kepada pasien. Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia maka segi penelitian harus diperhatikan.

9. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil laporan yang disajikan.

10. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil laporan.